

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin merupakan kota terbesar yang ada di Kalimantan Selatan, Indonesia. Sejak tahun 2022, ibu kota provinsi berpindah dari kota Banjarmasin ke kota Banjarbaru. Kota Banjarmasin yang lekat dengan julukan “Kota Seribu Sungai” memiliki luas 98,46 km² yang terdiri dari 5 kecamatan, yaitu Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Selatan. Saat ini, data Kementrian Dalam Negeri tahun 2021 tercatat jumlah penduduk kota Banjarmasin sebanyak 672.343 jiwa.

Berdasarkan situs resmi pemerintah Kota Banjarmasin, secara geografis kota Banjarmasin terletak antara 3°16’46’’ sampai dengan 3°22’54’’ lintang selatan dan 114°31’40’’ sampai dengan 114°39’55’’ bujur timur. Ketinggian rata-rata 0,16 m dibawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpayau dan relatif datar. Hampir seluruh wilayah digenangi air pada waktu air laut pasang. Kota Banjarmasin berbatasan langsung dengan beberapa wilayah, diantaranya:

- Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Barito Kuala,
- Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Banjar,
- Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Banjar, dan;

- Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Barito Kuala.

B. Data Diri Responden

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada masyarakat kota Banjarmasin yang disebut responden. Adapun jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting dalam hal untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang dipakai pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, kecamatan, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pendapatan perbulan dan pengeluaran perbulan.

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

NO.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	49	49%
2	Perempuan	51	51%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden yang mengisi kuesioner melalui *google form*, responden didominasi oleh perempuan dengan jumlah 51 responden (51%) dan laki-laki dengan jumlah 49 responden (49%).

2) Usia

Tabel 4. 2 Usia Responden

NO.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20-29 Tahun	54	54%
2	30-39 Tahun	20	20%
3	40-49 Tahun	10	10%
4	50-59 Tahun	16	16%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa dari 100 responden pada penelitian ini, responden dengan kelompok usia 20 – 29 tahun sebanyak 54 orang atau 54%, responden yang berusia antara 30 – 39 tahun sebanyak 20 orang atau 20%, responden yang berusia antara 40 – 49 tahun sebanyak 10 orang atau 10% dan responden yang berusia 50 – 59 tahun sebanyak 16 orang atau 16%. Dapat dilihat bahwa responden pada kelompok usia 20-29 tahun paling dominan dibandingkan dengan kelompok usia yang lain yang dijadikan responden pada penelitian ini.

3) Kecamatan

Tabel 4. 3 Kecamatan Responden

NO.	Kecamatan	Frekuensi	Persentase
1	Banjarmasin Timur	28	28%
2	Banjarmasin Barat	12	12%

3	Banjarmasin Tengah	25	25%
4	Banjarmasin Selatan	17	17%
5	Banjarmasin Utara	18	18%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa dari 100 responden pada penelitian ini dijelaskan jumlah responden yang tersebar di 5 kecamatan, responden domisili Banjarmasin Timur sebanyak 28 responden dengan persentase 28%, responden domisili Banjarmasin Barat sebanyak 12 responden dengan persentase 12%, responden domisili Banjarmasin Tengah sebanyak 25 responden dengan persentase 25%, responden domisili Banjarmasin Selatan sebanyak 17 responden dengan persentase 17% dan responden domisili Banjarmasin Utara sebanyak 18 responden dengan persentase 18%.

4) Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir Responden

NO.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SD / Sederajat	6	6%
2	SMP / Sederajat	4	4%
3	SMA / Sederajat	55	55%
4	Diploma I / Diploma III	8	8%
5	Diploma IV / Strata-1	24	24%

6	Magister (S-2)	3	3%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan. Dari 100 responden yang mengisi kuesioner, responden tingkat SD/Sederajat dengan jumlah sebanyak 6 responden (6%), kemudian tingkat SMP/Sederajat sebanyak 4 responden (4%), SMA/Sederajat sebanyak 55 responden (55%), D-I/D-III sebanyak 8 responden (8%), disusul D-IV/S-1 sebanyak 24 responden dan pendidikan S-2 sebanyak 3 responden (3%).

5) Jenis Pekerjaan

Tabel 4. 5 Jenis Pekerjaan Responden

NO.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Mahasiswa	13	18%
2	Pegawai	18	13%
3	Pedagang	4	4%
4	Wiraswasta	19	19%
5	Polisi/TNI	7	7%
6	Ibu Rumah Tangga	16	16%
7	Lainnya	23	23%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Tabel diatas menunjukkan karakteristik responden menurut jenis pekerjaan. Dari 100 responden yang mengisi kuesioner, responden terbanyak adalah pada jenis profesi Lainnya dengan jumlah sebanyak 23 responden (23%), kemudian disusul profesi Wiraswasta sebanyak 19 responden (19%), Pegawai sebanyak 18 responden (18%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 16 responden (16%), Mahasiswa sebanyak 13 responden (13%), profesi Polisi/TNI sebanyak 7 responden (7%) dan profesi Pedagang sebanyak 4 responden (4%).

6) Pendapatan Perbulan

Tabel 4. 6 Pendapatan Perbulan Responden

NO.	Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Persentase
1	< Rp. 500.000	13	13%
2	Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000	25	25%
3	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000	18	18%
4	Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000	19	19%
5	> Rp. 3.500.000	25	25%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden menurut tingkat pendapatan perbulan yaitu responden dengan tingkat pendapatan < Rp. 500.000 sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, responden dengan pendapatan antara Rp. 500.000 – Rp.

1.500.000 sebanyak 25 orang dengan persentase 25% responden dengan pendapatan sebesar Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 18 responden (18%), pendapatan Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 sebanyak 19 responden (19%), dan pendapatan lebih dari 3.500.000 yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 25%.

7) Pengeluaran Perbulan

Tabel 4. 7 Pengeluaran Perbulan Responden

NO.	Pengeluaran Perbulan	Frekuensi	Persentase
1	< Rp. 500.000	13	13%
2	Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000	41	41%
3	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000	21	21%
4	Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000	12	12%
5	> Rp. 3.500.000	13	13%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden menurut tingkat pengeluaran perbulan yaitu responden dengan tingkat pengeluaran < Rp. 500.000 sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, responden dengan pengeluaran antara Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 41 orang dengan persentase 41% responden dengan pengeluaran sebesar Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 21 responden (18%), pendapatan Rp. 2.500.000 – Rp.

3.500.000 sebanyak 12 responden (12%), dan pendapatan lebih dari 3.500.000 yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 13%.

C. Analisis Uji Statistik Deskriptif

Pada Penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah. Jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan kemudian diuji secara statistik dengan hasil yang terlihat seperti dibawah ini:

1. Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Banjarmasin (X)

a) Pengelolaan Keuangan Pribadi

Tabel 4. 8

Ketika berbelanja, saya selalu memastikan barang atau jasa yang saya beli berdasarkan dengan kebutuhan saya untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu

LKS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	2	1	1,0	1,0	2,0
	3	12	12,0	12,0	14,0
	4	30	30,0	30,0	44,0
	5	56	56,0	56,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden dapat diketahui sebagian besar responden membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan responden.

Tabel 4. 9

Pendapatan yang saya miliki sebagian akan saya masukkan ke rekening tabungan/deposito dan saya infaq/sedekah kan

LKS2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	2	6	6,0	6,0	7,0
	3	15	15,0	15,0	22,0
	4	51	51,0	51,0	73,0
	5	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat akan menyisihkan uang yang mereka miliki untuk ditabung dan di infaq/sedekahkan.

b) Akad-Akad Muamalah

Tabel 4. 10

Saya mengetahui hukum muamalah dan jenis-jenis akad dalam muamalah

LKS3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,0	3,0	3,0
	2	4	4,0	4,0	7,0
	3	37	37,0	37,0	44,0
	4	45	45,0	45,0	89,0
	5	11	11,0	11,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden yang menjawab pertanyaan, sebagian besar responden mengetahui hukum dan jenis-jenis akad muamalah.

Tabel 4. 11

Saya memahami dengan baik konsep Riba', gharar dan Maysir dan menghindari melakukan transaksi yang berhubungan dengan hal tersebut

LKS4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,0	3,0	3,0
	2	3	3,0	3,0	6,0
	3	32	32,0	32,0	38,0
	4	41	41,0	41,0	79,0
	5	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat telah memahami dengan baik riba', *gharar* dan *maysir* dan berusaha menghindari transaksi yang berhubungan dengan hal tersebut.

c) Tabungan dan Pembiayaan Syariah

Tabel 4. 12

Saya mengetahui produk dan jasa simpanan dan pembiayaan syariah memiliki prinsip dan akad yang berbeda-beda

LKS5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,0	4,0	4,0
	2	5	5,0	5,0	9,0
	3	23	23,0	23,0	32,0
	4	61	61,0	61,0	93,0
	5	7	7,0	7,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat telah mengetahui produk dan jasa simpanan dan pembiayaan syariah memiliki akad dan prinsip yang berbeda.

Tabel 4. 13

Saya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah

LKS6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	2	3	3,0	3,0	4,0
	3	24	24,0	24,0	28,0
	4	51	51,0	51,0	79,0
	5	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

d) Asuransi Syariah

Tabel 4. 14

Saya telah memahami dengan betul tentang produk, hak dan kewajiban, manfaat dan risiko sebelum saya memutuskan membeli polis asuransi

LKS7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,0	3,0	3,0
	2	10	10,0	10,0	13,0
	3	27	27,0	27,0	40,0
	4	47	47,0	47,0	87,0
	5	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat telah memahami produk, hak dan kewajiban, manfaat dan risiko sebelum membeli polis asuransi.

Tabel 4. 15
Saya mengetahui jenis-jenis asuransi syariah
LKS8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	8,0	8,0	8,0
	2	20	20,0	20,0	28,0
	3	42	42,0	42,0	70,0
	4	24	24,0	24,0	94,0
	5	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebanyak 8 responden (8%) menyatakan sangat tidak setuju, responden yang tidak setuju sebanyak 20 responden (20%), 42 responden (42%) menyatakan cukup setuju, 24 responden (24%) menyatakan setuju, dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden (6%).

e) Investasi Syariah

Tabel 4. 16
Saya memilih melakukan investasi yang menggunakan prinsip syariah (saham syariah, sukuk dan reksadana syariah)
LKS9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,0	4,0	4,0
	2	10	10,0	10,0	14,0
	3	28	28,0	28,0	42,0
	4	41	41,0	41,0	83,0
	5	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden menurut sebagian besar masyarakat lebih memilih berinvestasi menggunakan prinsip syariah.

Tabel 4. 17

Saya berhati-hati ketika memilih produk investasi syariah karena saya menyadari keuntungan investasi yang besar memiliki risiko yang besar pula

LKS10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,0	2,0	2,0
	3	26	26,0	26,0	28,0
	4	52	52,0	52,0	80,0
	5	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat lebih berhati ketika berinvestasi syariah karena mengetahui keuangan yang besar memiliki risiko yang besar pula.

f) Ketersediaan Informasi

Tabel 4. 18

Saya mendapatkan informasi tentang edukasi keuangan syariah dari platform online (media sosial, iklan, podcast, youtube, dll)

LKS11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,0	3,0	3,0
	2	3	3,0	3,0	6,0
	3	28	28,0	28,0	34,0
	4	47	47,0	47,0	81,0
	5	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat memperoleh informasi tentang keuangan syariah dari media *online*.

Tabel 4. 19

Saya mendapatkan edukasi keuangan syariah secara langsung/offline (sosialisasi, buku, modul, seminar, pelatihan, dll)

LKS12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,0	6,0	6,0
	2	15	15,0	15,0	21,0
	3	23	23,0	23,0	44,0
	4	44	44,0	44,0	88,0
	5	12	12,0	12,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat memperoleh edukasi keuangan syariah secara langsung/offline.

Berikut hasil uji statistik deskriptif tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat kota Banjarmasin:

Tabel 4. 20**Hasil Uji Statistik Deskriptif Literasi Keuangan Syariah****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LKS_TOTAL	100	12	58	4436	44,36	6,651
Valid N (listwise)	100					

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari penyebaran kuesioner sebanyak 12 butir soal tentang literasi keuangan syariah, jawaban minimum responden sebesar 12 dan jawaban maksimum responden sebesar 58. Rata-rata jawaban responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebesar 44,36 (44%) dengan standar deviasi 6,651.

Hasil perhitungan memperlihatkan tingkat literasi keuangan syariah secara rata-rata sebesar 44%. Berdasarkan pengukuran yang dirumuskan Chen dan Volpe (1998), maka tingkat literasi keuangan syariah $< 60\%$, yang berarti tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kota Banjarmasin berada pada kategori rendah.

2. Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Inklusi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Banjarmasin (Y)

a) Ketersediaan Akses

Tabel 4. 21

Saya dapat menemukan lokasi lembaga keuangan syariah dengan mudah

IKS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,0	6,0	6,0
	2	3	3,0	3,0	9,0
	3	23	23,0	23,0	32,0
	4	48	48,0	48,0	80,0
	5	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat dapat menemukan lokasi lembaga keuangan syariah dengan mudah.

Tabel 4. 22

Saya mengetahui mesin ATM dapat digunakan untuk pengambilan tunai dan penyetoran tunai

IKS2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0

2	3	3,0	3,0	4,0
3	6	6,0	6,0	10,0
4	31	31,0	31,0	41,0
5	59	59,0	59,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat telah mengetahui kegunaan atm untuk menarik dan menyetor uang secara tunai.

Tabel 4. 23

Saya dapat menjangkau semua layanan dan fasilitas lembaga keuangan syariah baik secara langsung maupun online (internet, aplikasi, smartphone dll)

IKS3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	2	8	8,0	8,0	9,0
	3	18	18,0	18,0	27,0
	4	46	46,0	46,0	73,0
	5	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat dapat menjangkau layanan dan fasilitas baik secara langsung ataupun melalui media *online*.

b) Penggunaan Aktual

Tabel 4. 24

Saya memiliki rekening tabungan di bank syariah

IKS4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	23	23,0	23,0	23,0

2	12	12,0	12,0	35,0
3	21	21,0	21,0	56,0
4	16	16,0	16,0	72,0
5	28	28,0	28,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat kota Banjarmasin belum memiliki rekening tabungan di bank syariah.

Tabel 4. 25
Saya pernah memanfaatkan pembiayaan dari bank syariah

IKS5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	28	28,0	28,0	28,0
	2	19	19,0	19,0	47,0
	3	23	23,0	23,0	70,0
	4	20	20,0	20,0	90,0
	5	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat belum pernah memanfaatkan pembiayaan di bank syariah.

Tabel 4. 26
Saya memiliki polis asuransi syariah

IKS6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	33	33,0	33,0	33,0
	2	35	35,0	35,0	68,0
	3	19	19,0	19,0	87,0
	4	6	6,0	6,0	93,0
	5	7	7,0	7,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat kota Banjarmasin tidak memiliki polis asuransi syariah.

Tabel 4. 27
Saya memiliki investasi syariah

IKS7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	29	29,0	29,0	29,0
	2	32	32,0	32,0	61,0
	3	20	20,0	20,0	81,0
	4	13	13,0	13,0	94,0
	5	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat kota Banjarmasin tidak memiliki investasi syariah.

c) Kualitas

Tabel 4. 28
Dengan menggunakan produk dan layanan keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan saya dalam mengelola keuangan

IKS8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,0	4,0	4,0
	2	9	9,0	9,0	13,0
	3	38	38,0	38,0	51,0
	4	34	34,0	34,0	85,0
	5	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat menyadari penggunaan produk dan layanan

keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan dengan baik.

Tabel 4. 29

Saya merasakan manfaat dan keuntungan dari produk dan jasa keuangan syariah yang saya gunakan

IKS9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	9,0	9,0	9,0
	2	13	13,0	13,0	22,0
	3	39	39,0	39,0	61,0
	4	30	30,0	30,0	91,0
	5	9	9,0	9,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat tidak merasakan manfaat dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan produk dan jasa keuangan syariah.

Tabel 4. 30

Lembaga keuangan syariah memiliki peraturan yang mudah dimengerti sehingga dapat diakses berbagai golongan masyarakat

IKS10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,0	4,0	4,0
	2	5	5,0	5,0	9,0
	3	35	35,0	35,0	44,0
	4	43	43,0	43,0	87,0
	5	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat kota Banjarmasin berpendapat bahwa lembaga

keuangan syariah memiliki peraturan yang mudah dimengerti sehingga dapat dijangkau oleh berbagai golongan masyarakat.

Tabel 4. 31

Layanan produk dan jasa keuangan syariah yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan saya

IKS11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,0	6,0	6,0
	2	12	12,0	12,0	18,0
	3	29	29,0	29,0	47,0
	4	43	43,0	43,0	90,0
	5	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa produk dan jasa keuangan syariah yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif tingkat inklusi keuangan syariah:

Tabel 4. 32

Hasil Uji Statistik Deskriptif Inklusi Keuangan Syariah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
IKS_TOTAL	100	17	51	3599	35,99	7,320
Valid N (listwise)	100					

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari penyebaran kuesioner sebanyak 11 butir soal tentang literasi keuangan syariah kepada 100 responden, jawaban minimum responden sebesar 17 dan

jawaban maksimum responden sebesar 51. Rata-rata jawaban responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebesar 35,99 (36%) dengan standar deviasi 7,320.

Hasil perhitungan memperlihatkan tingkat inklusi keuangan syariah secara rata-rata sebesar 36%. Berdasarkan pengukuran yang dirumuskan Chen dan Volpe (1998), maka tingkat inklusi keuangan syariah $< 60\%$, yang berarti tingkat inklusi keuangan syariah masyarakat kota Banjarmasin masih berada pada kategori rendah.

D. Analisis Hasil Penelitian Data Kuantitatif

1. Hasil Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu tahap untuk menunjukkan derajat validitas/ketetapan antara data yang dikumpulkan oleh penulis dengan data yang terdapat di lapangan. Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Versi 25 menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (*Product Moment Pearson*), dengan nilai r hitung yang dapat dilihat pada kolom *Corrected item – total correlation*.

Adapun nilai r tabel menggunakan tabel kritis r untuk $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah responden sebanyak 100 responden menunjukkan angka 0,0195. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 33 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X)

Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
LKS1	0,408	0,195	Valid
LKS2	0,543	0,195	Valid
LKS3	0,689	0,195	Valid
LKS4	0,673	0,195	Valid
LKS5	0,700	0,195	Valid
LKS6	0,584	0,195	Valid
LKS7	0,666	0,195	Valid
LKS8	0,740	0,195	Valid
LKS9	0,656	0,195	Valid
LKS10	0,576	0,195	Valid
LKS11	0,539	0,195	Valid
LKS12	0,541	0,195	Valid

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$. Artinya semua item pertanyaan dari variabel literasi keuangan syariah memiliki kriteria yang valid.

Dibawah ini adalah hasil uji validitas variabel inklusi keuangan syariah:

Tabel 4. 34 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan Syariah (Y)

Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
IKS1	0,422	0,195	Valid
IKS2	0,330	0,195	Valid
IKS3	0,548	0,195	Valid
IKS4	0,674	0,195	Valid
IKS5	0,600	0,195	Valid
IKS6	0,583	0,195	Valid
IKS7	0,605	0,195	Valid
IKS8	0,641	0,195	Valid
IKS9	0,774	0,195	Valid
IKS10	0,689	0,195	Valid
IKS11	0,759	0,195	Valid

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua item pertanyaan dari variabel inklusi keuangan syariah memiliki kriteria yang valid.

b) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen kedua variabel dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama. Dalam buku Sujarweni (2014, hlm. 193) bahwa dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dibawah ini hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 35 Hasil Uji Reliabilitas LKS dan IKS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,846	Reliabel
Inklusi Keuangan Syariah	0,823	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Artinya semua item pertanyaan dari variabel literasi keuangan syariah maupun variabel inklusi keuangan syariah memiliki kriteria yang reliabel/konsisten sehingga dapat dilanjutkan ke proses analisis data.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4. 36 Hasil Uji Normalitas

3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,26462575
Most Extreme Differences	Absolute	0,066
	Positive	0,055
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil uji normalitas Kolmogorov - Smirnov diatas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan regresi memenuhi asumsi klasik.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 37 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,066	2,656		3,413	0,001
LKS	-0,095	0,059	-0,160	-1,609	0,111

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil output uji Glejser diatas dapat diketahui nilai signifikansi literasi keuangan syariah sebesar 0,111. Artinya model regresi pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga model regresi telah memenuhi asumsi klasik dan dapat melanjutkan uji berikutnya.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana:

Tabel 4. 38 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,732	4,268		2,515	0,014		
LKS	0,569	0,095	0,517	5,984	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: IKS

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari tabel diatas, diketahui model regresi linier yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

$$Y = 10,732 + 0,569X$$

Rumusan model regresi linier sederhana tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,569. Nilai tersebut menjelaskan apabila variabel literasi keuangan syariah mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, maka variabel inklusi keuangan syariah mengalami kenaikan sebesar 0,569.
- Nilai konstanta dalam model regresi diatas sebesar 10,372. Artinya apabila variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dianggap bernilai 1 (konstan), maka variabel dependen yaitu inklusi keuangan syariah akan mengalami kenaikan sebesar 10,372 satuan.

5. Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil Uji Statistik T

Berikut ini merupakan tabel hasil uji statistik t untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 39 Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,732	4,268		2,515	0,014		
LKS	0,569	0,095	0,517	5,984	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: IKS

Sumber: Data Diolah, 2022

Analisis uji t dilakukan secara parsial pada variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Pengaruh secara parsial dapat dilihat dari perbandingan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 dan perbandingan nilai t hitung dan t tabel. Berdasarkan hasil dari tabel diatas, hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap inklusi keuangan syariah (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,984 > \text{nilai t tabel } 1,984$, maka dapat dinyatakan: H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model regresi pada penelitian ini terdapat pengaruh secara signifikan variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel inklusi keuangan syariah.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Banjarmasin

Berdasarkan uraian hasil yang telah dibahas di bagian sebelumnya, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dikalangan masyarakat kota Banjarmasin masih berada pada kategori rendah dengan persentase rata-rata sebesar 44% menggunakan tolak ukur Chen dan Volpe (1998). Dari indikator yang disebutkan dalam kuesioner meliputi; pengelolaan keuangan pribadi, akad-akad muamalah, *riba' gharar* dan *maysir*, tabungan dan pembiayaan syariah, asuransi syariah dan investasi syariah, masih banyak masyarakat yang belum mengenal keuangan syariah. Bahkan pada bagian akad-akad muamalah, sebagian masyarakat belum mengenal dengan baik istilah dan jenis muamalah, salah satu alasan nya karena istilah menggunakan bahasa arab. Masyarakat yang berada dalam ruang lingkup perguruan tinggi Islam cenderung lebih banyak mendapatkan informasi tentang edukasi keuangan syariah dibandingkan dengan masyarakat yang berada diluar ruang lingkup tersebut. Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi level keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan ketika dihadapkan pada permasalahan keuangan.

Arief Budiman (2018, hlm. 319) dalam penelitiannya menyebutkan tingkat literasi keuangan syariah sebesar 77,4%.

Penelitian Nanda, Ayumiati dan Wahyu (2019) tentang literasi keuangan syariah pada masyarakat Banda Aceh menunjukkan tingkat rata-rata sebesar 72% dan berada pada kategori sedang. Hasil tersebut seharusnya menjadi refleksi bagi masyarakat kota Banjarmasin untuk menambah wawasan mengenai keuangan syariah dan meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan melalui edukasi keuangan syariah. Pada dasarnya, memiliki literasi keuangan syariah yang baik adalah hal yang wajib dimiliki setiap individu terkhusus masyarakat muslim, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk memiliki kehidupan yang sejahtera secara finansial dan mendapatkan keberkahan dalam hartanya. Masyarakat kota Banjarmasin diharapkan nantinya mendapatkan lebih banyak informasi terkait keuangan syariah dari OJK maupun instansi terkait yang berada di wilayah kota Banjarmasin, khususnya pendalaman materi terkait akad-akad muamalah dan jenis-jenis muamalah.

Sedangkan hasil tingkat inklusi keuangan syariah menunjukkan sebesar 36% yang termasuk pada kategori rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang belum mengadopsi lembaga keuangan syariah dan masih menggunakan lembaga keuangan konvensional mulai dari tabungan hingga polis asuransi. Survei yang dilakukan SNLIK tahun 2019 diketahui tingkat inklusi keuangan syariah sebesar 8,93%. Berarti dari 100 orang Indonesia, yang mengadopsi dan memanfaatkan layanan produk dan jasa keuangan

syariah hanya 8 sampai 9 orang. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 sebesar 11,1%. Mengetahui fakta dilapangan bahwa masyarakat mayoritas kota Banjarmasin beragama Islam. Dalam mewujudkan keuangan syariah yang inklusif dan merata, masyarakat harus mulai mengadopsi dan menggunakan layanan dari produk dan jasa keuangan syariah yang tersedia dan menjangkau lebih luas pengguna dari berbagai kalangan masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah. Proporsi masyarakat yang memiliki produk di lembaga keuangan syariah pada penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk menyusun strategi dan skema yang tepat serta pengembangan layanan produk dan jasa keuangan syariah agar penetrasi lembaga keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana ditemukan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel inklusi keuangan syariah (Y). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuda Setiawan (2020, hlm. 90-92) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Hal tersebut mengindikasikan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan syariah dan keterampilan dalam mengelola keuangan maka semakin tinggi pula mengambil keputusan

keuangan dengan bijak dan memilih produk keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu.

Sejalan dengan Otoritas Jasa Keuangan bahwa adanya hubungan yang positif antara literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah dalam hal kemampuan seseorang memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan syariah. Namun, hasil korelasi literasi dan inklusi keuangan syariah lebih lemah dibandingkan hasil korelasi konvensional, yang berarti masyarakat yang terliterasi keuangan syariah yang baik belum tentu menggunakan produk dan layanan jasa keuangan syariah. Demi tercapainya tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan yang baik, dibutuhkan edukasi keuangan syariah yang cukup dan penetrasi lembaga keuangan syariah yang masif dan menyentuh seluruh kalangan masyarakat yang berada di wilayah kota Banjarmasin dengan fasilitas yang mudah dimengerti, aman dan tentunya dengan biaya yang terjangkau. Selain itu, regulasi kebijakan yang juga tepat sasaran dapat mendorong tingkat literasi keuangan syariah dan tingkat inklusi keuangan syariah masyarakat menjadi lebih baik.